

# **SEJARAH PROFESI DAN ETIKA KEDOKTERAN DI DUNIA DAN DI INDONESIA**

**R. Sjamsuhidajat  
Majelis Kehormatan Etika Kedokteran  
Ikatan Dokter Indonesia**

- 1. Sejarah Profesionalisasi Kedokteran di Eropa dan di Indonesia**
- 2. Perkembangan Etika Kedokteran di Dunia dan di Indonesia**

# **1. Sejarah Profesionalisasi Kedokteran di Eropa dan di Indonesia**

# PROFESIONALISASI

**Profesionalisasi = proses rmenjadi profesi (mempuyai dasar ilmiah yang diperoleh dari suatu universitas, melakukan pelayanan berdasarkan ilmu, dipandu oleh etika, dan ada organisasi para anggotanya).**

*<sup>1</sup>The development of Medicine as a Profession, Vern L. Bullough. Basel. S Karger. 1966. pp viii, 125.*

Bentuk universitas yang kita kenal adalah universitas yang berkembang di Eropa. Universitas Bologna, universitas tertua di Eropa, yang didirikan pada tahun 1098, dinyatakan sebagai model.

Proses profesionalisasi kedokteran<sup>1</sup> sangat dihambat oleh para penyembuh (*charlatans, quacks, shamans*) di daratan Eropa Barat yang jumlahnya cukup besar.

# PROFESIONALISASI KEDOKTERAN DI EROPA

Secara khusus, profesionalisasi ini dipacu oleh berkembangnya universitas di Eropa sekitar tahun 1100. Peran gereja dan para raja sangat besar dalam memaksa para penyembuh untuk memperbaiki pelaksanaan tugasnya dalam masyarakat.

Perintah gereja agar kiat empirik para penyembuh menjadi disiplin ilmu memaksa para penyembuh menjalani pendidikan di universitas.

Gereja juga memberikan kewenangan khusus kepada profesi untuk mengatur perilaku para anggotanya (autonomi profesi).



# PROFESIONALISASI KEDOKTERAN DI INDONESIA

Sejak 1840 kesadaran untuk menjadi profesi yang tangguh berkembang pesat di Eropa Barat. Faktor yang paling penting adalah terjadinya penguatan AUTONOMI profesi kedokteran, yang diikat oleh sumpah yang sama.

Proses ini juga terjadi di Indonesia.

Di Indonesia, adanya autonomi profesi kedokteran yang kuat juga dinikmati para dokter sejak adanya dokter Belanda pertama, bersamaan dengan mulainya pendidikan dokter di STOVIA di Jakarta pada tahun 1889.

Autonomi ini kemudian juga dimiliki oleh dokter Indonesia. Autonomi ini membawa serta pengakuan sama tinggi derajat para dokter Indonesia dan dokter Belanda dalam kehidupan sosial.

## **2. Perkembangan Etika Kedokteran di Dunia dan di Indonesia**

# ILMU KEDOKTERAN BARAT YANG DIKENAL DI DUNIA

Semua negara di dunia yang sampai pecahnya Perang Dunia Kedua dijajah oleh negara-negara di Eropa Barat telah “menikmati” ilmu kedokteran yang masuk bersamaan dengan proses kolonisasi. Ini juga terjadi di Indonesia.

Hal ini tidak terjadi di Jepang, China dan Korea.

Perkembangan etika kedokteran di Indonesia mengikuti masuknya ilmu kedokteran Barat ke Indonesia.

# PERKEMBANGAN ETIKA PROFESI KEDOKTERAN SEPANJANG MASA

Perkembangan etika kedokteran yang sangat awal terjadi sejak beberapa ratus tahun sebelum Tarikh Masehi di Yunani.

Nama-nama seperti Hippocrates, Hammurabi dan Imhotep memperkenalkan bentuk etika yang mengikutkan theism ke dalam naskah etika kedokteran.

Penyembuhan penyakit dilakukan di tempat ibadah, karena penyakit diyakini diberikan oleh Tuhan, walaupun Hippocrates sudah mulai memperkenalkan prinsip berbuat baik dan menyimpan rahasia pasien.

Konflik dalam pemahaman etika pelayanan kesehatan memuncak dalam Abad Pertengahan di Eropa, disebabkan oleh pemisahan gereja (Katolik Roma) dan negara (para raja).

Para raja, bangsawan dan kaum elit bisa mendapatkan pelayanan yang lebih baik karena mampu membayar. Sedangkan rakyat jelata menggantungkan pelayanan kesehatan mereka pada keikhlasan yang diberikan oleh gereja (altruistik).

Perbedaan ini merupakan kenyataan yang terus mengganggu penyusunan kode etik profesi pada kurun-kurun waktu sesudahnya.<sup>2</sup>

# PERKEMBANGAN ETIKA KEDOKTERAN DI INDONESIA

Ikatan Dokter Indonesia didirikan pada tanggal 24 Oktober 1950 dengan akte notaris R. Kadiman, Jakarta.

Para pendiri yang menghadap notaris adalah Dr. H.R. Soeharto, Dr. Sarwono Prawirohardjo, Dr. R. Pirngadi, Dr. Ouw Eng Liang, Dr. Tan Eng Tie dan Dr. Hadrianus Sinaga.

Kode Etik Kedokteran Indonesia (KODEKI) pertama kali disusun dan disahkan dalam Musyawarah Kerja Sosial Kedokteran Indonesia pada tahun 1969.

Berturut-turut KODEKI diperbaiki pada tahun 1981, 1993, dan 2012.



# REFERENSI

1. *The development of Medicine as a Profession, Vern L. Bullough. Basel. S Karger. 1966. pp viii, Ethics125*
2. *Medical Ethics: Past, Present and Future. Heather MacDougall and Ross Langley. The Royal College of Physicians and Surgeons of Canada. Presentation. 2011*

**TERIMA KASIH**

